

**PEMBEKALAN CALON TAMU RACANA SURYA TIRTA KENCANA-INGGITA PUSPA KIRANA  
PANGKALAN INSTITUT PERTANIAN BOGOR**

**NO GUDEP 30.091-30.092  
Web: [www.pramuka.lk.ipb.ac.id](http://www.pramuka.lk.ipb.ac.id)**

**BIODATA**

Nama :  
Tempat, Tanggal Lahir :  
Alamat Asal :  
Agama :  
Alamat Asrama :  
Golongan Darah :  
Kwaran :  
Kwarcab :  
Kwarda :  
No Gudep :  
Asal Kwarcab :  
Asal Pangkalan :  
Cita-Cita :  
Hobby :  
Motto :  
NIM :  
Departemen :  
Fakultas :  
Nama Angkatan :  
NKR :

PAS FOTO  
PRAMUKA 3X4  
LATAR COKLAT

## **TRI SATYA**

Demi Kehormatanku, aku berjanji akan bersungguh-sungguh:

- Menjalankan kewajibanku terhadap Tuhan, Negara Kesatuan Republik Indonesia dan Mengamalkan Pancasila.
- Menolong sesama hidup dan ikut serta membangun masyarakat.
- Menepati Dasa Darma.

## **DASA DARMA**

Pramuka itu:

1. Takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia.
3. Patriot yang sopan dan kesatria.
4. Patuh dan suka bermusyawarah.
5. Relia menolong dan tabah.
6. Rajin, terampil dan gembira.
7. Hemat, cermat dan bersahaja.
8. Disiplin, berani dan setia.
9. Bertanggungjawab dan dapat dipercaya.
10. Suci dalam pikiran, perkataan dan perbuatan.

## INDONESIA RAYA

Cipt: WR. Supratman

Indonesia tanah airku....

Tanah tumpah darahku...Disanalah aku berdiri

Jadi pandu ibuku...

Indonesia kebangsaanku bangsa dan tanah airku..

Marilah kita berseru

Indonesia bersatu

Hiduplah tanahku

Hiduplah Negeriku

Bangsaku rakyatku

Semuanya

Bangunlah jiwanya

Bangunlah badannya

Untuk Indonesia Raya

Indonesia raya

Merdeka...Merdeka

Tanahku negeriku yang kucinta

Indonesia raya

Merdeka...Merdeka

Hiduplah Indonesia Raya

## **HYMNE PRAMUKA**

Cipt: H Mutahar

Kami Pramuka Indonesia  
Manusia Pancasila  
Satyaku Kudarmakan  
Dharmaku Kubaktikan  
Agar Jaya  
Indonesia...Indonesia  
Tanah airku  
Kami Jadi Pandumu

## **MOTTO GERAKAN PRAMUKA**

“Satyaku Kudarmakan”

“Dharmaku Kubaktikan”

## SANDI RACANA

### SURYA TIRTA KENCANA-INGGITA PUSPA KIRANA

#### *Laksana Surya*

*Menyinari Penjuru Nusantara  
Atas Rahmat Tuhan Yang Maha Esa  
Patriot Yang Sopan dan Ksatria  
Berderap Menggapai Cita-Cita*

#### *Sejuk Laksana Tirta*

*Bertanggung jawab mengemban amanah  
Mengalirkan Ilmu Hingga ke bawah  
Tiada Daya dan Upaya Melainkan Atas Karunia-Nya*

*Dibawah Lambang Tunas Kelapa  
Pemuda Pemudi Penerus Bangsa  
Taqwa pada Tuhan yang Esa  
Menempa Diri Menjadi **Kencana**  
Hanya Untuk Menggapai Ridho-Nya*

*Membina Diri Setiap Hari  
Dengan Pikiran, Perkataan, dan Perbuatan yang Suci  
Menyerahkan Diri pada Illahi  
Mencari **Inggita** Terpuji  
Menjadi Manusia yang Tahan Uji*

#### *Semerbak Laksana Puspa*

*Mewarnai Semesta Raya  
Dalam Segenap Rasa Cinta  
Pada Alam dan Sesama Manusia  
Selalu Memohon Hidayah-Nya  
Tuk Lalui Hari-hari dengan Gembira*

#### *Hingga Kirana di Padang Senja*

*Dengan Penuh Sahaaja  
Tegakkan Disiplin, Berani, dan Setia  
Menjadi Seorang Pramuka  
Dimanapun Dia Berada  
Bersyukurlah Atas Segala Rahmat dan Karunia  
Semoga Kita Selalu dalam Ridho-Nya*

## 1 SEJARAH SINGKAT PRAMUKA

(Lengkap: <http://pramuka.lk.ipb.ac.id/files/2012/11/Sejarah-Gerakan-Pramuka.pdf>)

Pramuka lahir pertama kali di Inggris pada tahun 1903, penemunya adalah “Robert Steven Henson Smith”. ROBERT STEVENSON SMYTH LORD BADEN POWELL OF GILWELL lahir pada tanggal 22 Februari 1857 di London. Tahun 1910 Baden Powell minta pensiun dari Tentara dengan pangkat terakhir Letnan Jendral. Baden Powell menikah dengan “OLAVEST CLAIR SOAMES” pada tahun 1912. Baden Powell meninggal pada tanggal 8 January 1941 di Anyeri, Kenya, Afrika.

Awal tahun 1908 Baden Powell selalu menulis cerita pengalamannya sebagai bungkus acara latihan kepramukaan yang dirintisnya. Kumpulan tulisannya itu kemudian terbit sebagai buku “SCOUTING FOR BOYS” buku ini cepat tersebar keseluruh Negeri Inggris. Bahkan di Negara-negara lainnya dan berdirilah di mana-mana organisasi Kepramukaan yang semula hanya untuk anak laki-laki berusia Penggalang yang disebut “BOYS SCOUT”.

Organisasi kepramukaan putri kemudian berdiri yang diberi nama “GIRL GUIDES” atas bantuan adik Perempuannya yang bernama AGNES dan kemudian diteruskan oleh Nyonya Baden Powell. Tahun 1916 berdiri kelompok pramuka usia Siaga yang disebut “CUB” (anak serigala) dengan buku “THE JUNGLE BOOK” berisi cerita tentang “MOWGLI” anak didikan rimba (anak yang dipelihara di hutan oleh induk serigala) karangan “RUDYARD KIPLING” sebagai cerita pembungkus Cub tersebut.

Tahun 1918 Baden Powell membentuk “ROVER SCOUT” pramuka usia Penegak untuk menampung mereka yang sudah lewat usia 17 tahun, tetapi masih senang giat di bidang kepramukaan. Tahun 1922 Baden Powell menerbitkan buku “ROVERING TO SUCCESS” mengembaramenuju bahagia yang berisi petunjuk bagi para pramuka penegak dalam menghadapi hidupnya, agar mencapai kebahagiaan.

Tahun 1920 diselenggarakan Jambore Sedunia di arena Olimpiade London. Baden Powell telah mengundang pramuka dari 27 Negara dan pada saat itu Baden Powell diangkat sebagai Bapak Pandu Sedunia (CIEF SCOUT OF THE WORLD). Kepanduan dibawa ke Indonesia oleh KH Agus Salim. Pendidikan Pramuka di Indonesia merupakan salah satu pendidikan nasional yang penting dari sejarah perjuangan bangsa Indonesia dan perlu dipelajari dengan maksud:

- a. Agar mengetahui proses pembentukan dan perkembangan gerakan pramuka dan mengetahui pula peranan apa yang dilakukan pejuang.
- b. Agar mengetahui dan menginsafi kedudukan gerakan pramuka dalam hubungan dengan sejarah perjuangan bangsa.

Lambang gerakan pramuka yaitu tunas kelapa, penemunya adalah Alm. Soenaryo Atmodipuro (14 Agustus 1961).

## 2      **PENGERTIAN PRAMUKA**

Pramuka ialah sebutan bagi anggota yang berusia 7-25 tahun. Gerakan Pramuka adalah nama organisasi yang merupakan wadah proses pendidikan kepramukaan yang dilaksanakan di Indonesia.

### 2a. Pengertian, sifat, dan fungsi kepramukaan

Kepramukaan merupakan suatu proses pendidikan dalam bentuk kegiatan yang menyenangkan bagi anak dan pemuda dibawah pengawasan orang dewasa yang dilaksanakan diluar tanggungjawab sekolah dan lingkungan keluarga serta berdasarkan metode prinsip dasar kepramukaan.

Pengertian sifat kepramukaan

Berdasarkan resolusi konfrensi kepramukaan sedunia tahun 1994 di Denmark, tepatnya di Kovenhagen meyakini bahwa pramuka mempunyai 3 ciri khas:

1. Nasional: Suatu organisasi yang menyelenggarakan gerakan pendidikan kepramukaan disuatu negara haruslah menyesuaikan pendidikannya itu dalam keadaan, kebutuhan dan kepentingan masyarakat, bangsa dan negara itu.
2. Internasional: Organisasi kepramukaan di negara maupun di dunia antara sesama manusia tanpa membedakan agama/kepercayaan, golongan/tingkat suku dan bangsa.
3. Universal: Kepramukaan dapat digunakan dimana saja untuk mendidik anak-anak dari bangsa apa saja yang dalam pelaksanaan pendidikannya selalu menggunakan prinsip dasar metodik pendidikan kepramukaan.

Fungsi Kepramukaan

1. Sebagai kegiatan yang menarik bagi anak-anak.
2. Sebagai pengabdian/job bagi orang dewasa.
3. Sebagai alat bagi masyarakat dalam organisasi.

Pramuka berasal dari kata:

- Praja : Rakyat/Bangsa
- Muda : Pemuda
- Karana: Karya

Alasan pramuka dilambangkan dengan tunas kelapa, karena pramuka diharapkan berguna bagi nusa dan bangsa, seperti pohon kelapa yang dapat berguna dari ujung akar sampai ujung nyiur.

### 3 TINGKATAN DALAM GERAKAN PRAMUKA

Usia pramuka siaga: 7-10 tahun, terdapat 3 tingkatan golongan pramuka siaga yaitu:

1. Mula
2. Bantu
3. Tata

Siaga merupakan satuan kecil yang terdiri atas jumlah warna yang ditetapkan seperti: merah, putih, kuning, Hijau dst. Satuan besar yang terdiri atas maksimal 4 barung disebut perindukan yang dipimpin oleh sulung.

Usia pramuka penggalang: 11-15 tahun, terdapat 3 tingkatan dalam golongan pramuka penggalang yaitu:

1. Ramu
2. Rakit
3. Terap

Penggalang merupakan satuan kecil yang terdiri antara 5-10 orang disebut regu. Nama regu putra: nama hewan, nama regu putri: nama bunga. Satuan besar terdiri atas maksimal 4 regu disebut pasukan yang dipimpin oleh pratama.

Penegak merupakan satuan kecil yang terdiri atas 5-10 orang disebut sangga. Satuan ambalan untuk putra diambil dari nama pahlawan/pejuang begitu pula untuk putri, terdapat 2 tingkatan dalam golongan pramuka penegak yaitu:

1. Bantara
2. Laksana

Pandega adalah golongan sekaligus sebutan bagi anggota Gerakan Pramuka setelah penegak dan berusia antara 21 - 25 tahun. Pandega merupakan golongan peserta didik terakhir dalam Gerakan Pramuka, dalam bahasa Inggris pandega biasa disebut sebagai *Senior Rover*. Istilah 'pandega' mempunyai arti 'pemuka' atau 'ahli'. Hal ini mengandung filosofi berdasarkan romantisme perjuangan bangsa Indonesia di mana setelah masa 'menegakkan' kemerdekaan Republik Indonesia dilanjutkan dengan masa 'memandegani' pelaksanaan pembangunan di negeri Indonesia, terdapat 1 tingkatan dalam golongan pramuka pandega yaitu pandega.

Pramuka Pandega dihimpun di gugusdepan dalam satuan yang disebut Racana. Racana dikelola oleh Dewan Racana yang terdiri atas anggota racana yang telah dilantik menjadi Pandega. Racana ini dipimpin oleh seorang Ketua, seorang Sekretaris, seorang bendahara, dan seorang Pemangku Adat, jika racana memerlukan, racana dapat membentuk satuan terkecil yaitu reka. Racana dapat dinamai sesuai aspirasi anggota dengan nama yang mencerminkan karakter racana, pada tingkat Kwartir, Pramuka Pandega dapat bergabung dalam wadah pembinaan Satuan Karya dan Dewan Kerja.

Racana Pandega menggunakan nama dan lambang yang dipilih sesuai dengan aspirasi anggota dan mengandung kiasan dasar yang menjadi motivasi kehidupan Racana. Nama Racana biasanya menggunakan nama pahlawan namun dapat juga menggunakan nama tokoh, nama jenis senjata, nama kerajaan dalam pewayangan atau nama ceritera mitos sedangkan Reka bisa dinamakan bebas sesuai keinginan anggota atau sesuai dengan minat bersama anggota. Racana dipimpin oleh seorang ketua yang disebut Pradana. Pradana dipilih dari musyawarah anggota Racana. Organisasi racana disusun sesuai organisasi yang terdapat di masyarakat pada umumnya, karena pada usia Pandega sudah terjun dalam kehidupan masyarakat, di dalam organisasi Racana terdapat Dewan Racana Pandega yang disebut 'Dewan Pandega' dan 'Dewan Kehormatan'.



## **4 KODE KEHORMATAN**

Kode kehormatan adalah suatu norma/ukuran kesadaran mengenai akhlak (budi pekerti) yang tersimpan dalam hati orang sebagai akibat karena orang tersebut tahu akan harga dirinya. Kode kehormatan pramuka merupakan janji dan ketentuan. Moral pramuka terdiri atas:

1. Satya Pramuka: merupakan janji pramuka
2. Dharma Pramuka: merupakan ketentuan moral pramuka

Kode kehormatan bagi pramuka siaga: Dwi satya dan Dwi Dharma. Kode Kehormatan bagi pramuka penggalang, penegak, dan pandega: Trisatya dan Dasa Darma

Trisatya adalah: 3 janji

Dasa Darma adalah: 10 Moral Bakti

Pencetus dasa darma dan trisatya adalah Tim Proveksi yaitu:

1. Sri Sultan Hamengkubuwono IX
2. Letnan Sarbini
3. Ki Hajar Dewantara
4. KH Agus Salim
5. 2 Orang sesepuh pramuka dari pandu werda

Trisatya dan Dasa Darma dicetuskan pada tanggal 20 Mei 1961 yang ditandatangani oleh Ir H Juanda. Kode kehormatan pramuka adalah suatu norma dalam kehidupan pramuka yang merupakan ukuran/standar tingkah laku pramuka di masyarakat.

## 5 TANDA PENGENAL

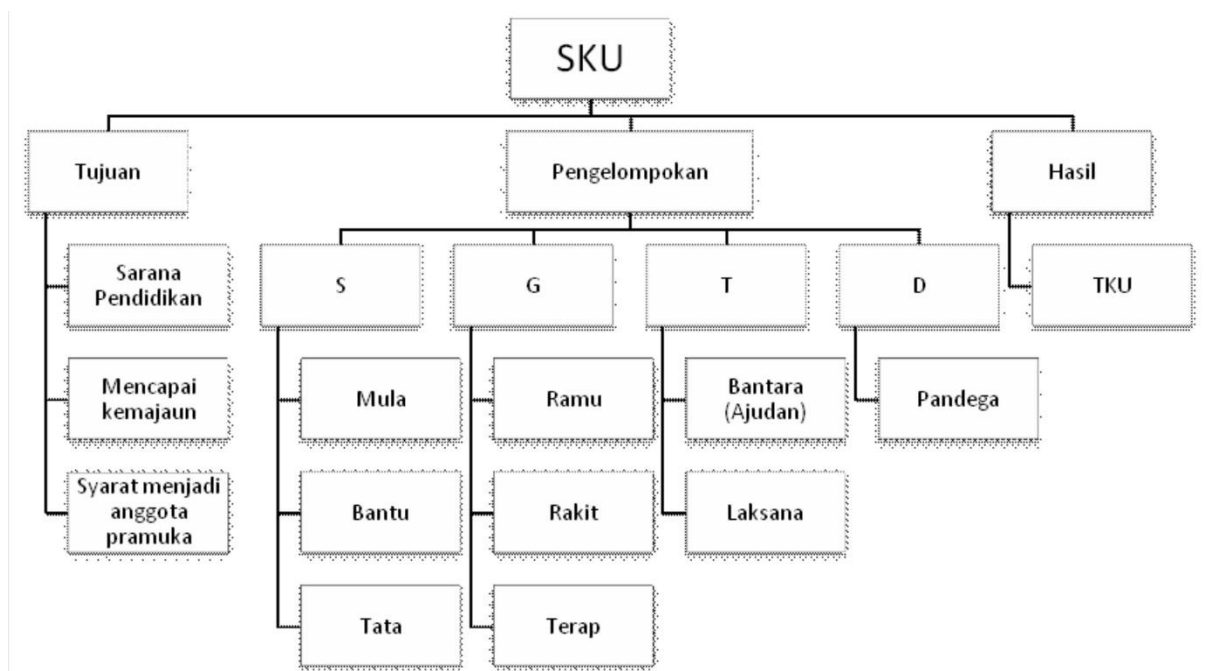
A Tanda Umum yaitu: tanda yang dipakai oleh seluruh anggota pramuka. Contoh: tutup kepala, katu, tapel, boyscout, girlgurdes, tanda harian dll.

B Tanda Satuan yaitu: tanda yang menunjukkan satuan kwartir tertentu. Contoh: tanda burung, regu, sangga, tanda gudep kwarda, mabi, krida, lencana wilayah, tanda satuan gudep luar biasa dll.

C Tanda Jabatan yaitu: tanda yang menunjukkan jembatan seorang anggota pramuka di lingkungannya. Contoh: tanda pembina dan wakil pembina, tanda pembina dan pembantu, tanda andalan, korp pelatih, tanda pamong saka dll.

D Tanda Kecakapan yaitu: tanda yang menunjukkan kecakapan, keterampilan, sikap dan usaha seorang pramuka dalam kegiatan pramuka. Contoh: TKU S, Mula, Bantu, Tata, TKU G, Ramu, Rakit, Terap, TKU T, Bantara dan Laksana, TKU D, Pandega, dll.

E Tanda Kehormatan yaitu: tanda yang menunjukkan penghormatan atau saka yang diberikan kepada seseorang atas jasa dan darma baktinya. Contoh: Andik: penghormatan, bintang tahunan, bintang wiratama, bintang teladan, Orang Dewasa: Bintang melati, bintang wiratama, bintang tunas kencana dll.



## **6 TTK (TANDA KECAKAPAN KHUSUS)**

Tanda Kecakapan Khusus (TKK) adalah tanda yang menunjukkan kecakapan, keterampilan, kemahiran, ketangkasan, atau keahlian Pramuka dalam bidang – bidang yang khusus atau tertentu.

Penggolongan TTK berdasarkan WARNA DASAR

### **1.MERAH**

**BIDANG : PATRIOTISME & SENI BUDAYA**

Contoh :

- TKK Melukis
- TTK Seni merangkai bunga
- TTK Menata meja makan
- TTK Menyanyi
- dsb.

### **2.KUNING**

**BIDANG : AGAMA, MENTAL & MORAL**

Contoh :

- TKK Qori (mengaji)
- TKK Muadzin
- TKK Shalat
- TKK Menabung
- dsb.

### **3.HIJAU**

**BIDANG : KETERAMPILAN & PEMBANGUNAN**

Contoh :

- TKK Beternak
- TKK Kolektor benda / perangko / mata uang
- TKK Pengendara sepeda
- TKK Menembak
- TKK Fotografi
- TKK Berkebun
- dsb

### **4.PUTIH**

**BIDANG : KETANGKASAN & KESEHATAN**

Contoh :

- TKK Berenang
- TKK Gerak jalan
- TKK Pengamat
- dsb

**PEMBEKALAN CALON TAMU RACANA SURYA TIRTA KENCANA-INGGITA PUSPA KIRANA  
PANGKALAN INSTITUT PERTANIAN BOGOR**

**NO GUDEP 30.091-30.092  
Web: [www.pramuka.lk.ipb.ac.id](http://www.pramuka.lk.ipb.ac.id)**

**5.BIRU**

**BIDANG : SOSIAL , KEMANUSIAN, GOTONG ROYONG, KETERTIBAN MASYARAKAT, PERDAMAIAN DUNIA & LINGKUNGAN HIDUP**

Contoh :

- TKK Juru bahasa
- TKK Pengaman kampung
- TKK Pemandu wisata
- dsb

Penggolongan TTK berdasarkan TINGKATANNYA

- 1.PURWA (BERBENTUK LINGKARAN)
- 2.MADYA (BERBENTUK SEGI EMPAT)
- 3.UTAMA (BERBENTUK SEGI LIMA)

Untuk Penggalang warna bingkai MERAH, sedangkan untuk Penegak / Pandega warna bingkai KUNING.

Untuk Pramuka Siaga hanya terdapat satu jenis TTK, yaitu berbentuk segitiga dengan warna bingkai HIJAU.

10 TTK WAJIB :

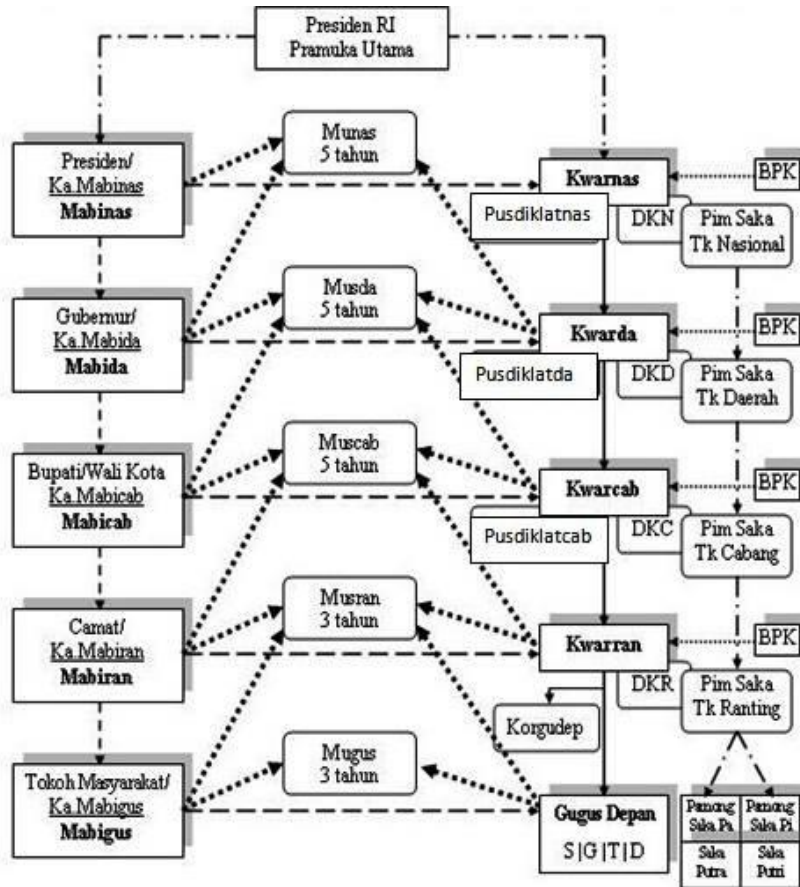
- 1.TKK Berkemah
- 2.TKK Juru masak
- 3.TKK Penabung
- 4.TKK Pengamat
- 5.TKK Pengatur ruangan / Rumah
- 6.TKK Gerak Jalan
- 7.TKK Pengaman Kampung
- 8.TKK Menjahit
- 9.TKK PPPK
- 10.TKK Juru Kebun

## **7 SALAM**

Salam berguna untuk mempercepat persaudaraan sesama anggota pramuka, salam dibagi menjadi 3 yaitu;

1. Salam Biasa : Salam yang digunakan untuk sesama anggota pramuka
2. Salam Penghormatan : Salam yang digunakan atau diberikan kepada presiden, pembina, bendera, jenazah dan pada waktu upacara.
3. Salam Janji : Salam yang digunakan pada waktu pelantikan.

## 8 STRUKTUR ORGANISASI PRAMUKA



Keterangan :

- > : Garis pembinaan dan pengendalian
- - -> : Garis bimbingan dan bantuan
- · - · -> : Garis bimbingan teknis
- · · · ·> : Garis perwakilan
- · · · ·> : Garis pengawasan

### STRUKTUR ORGANISASI DEWAN KERJA PRAMUKA PENEGAK DAN PANDEGA



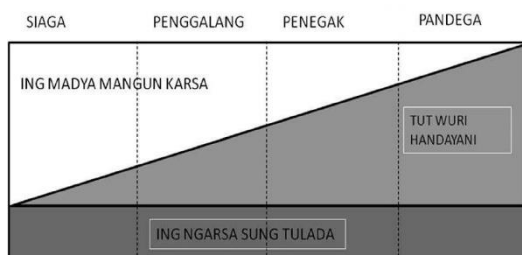
PP Kwarnas NO : 214 Th. 2007

## 9 METODE KEPRAMUKAAN SEBAGAI SUATU SISTEM

Metode kepramukaan adalah cara memberikan kepada peserta didik melalui kegiatan yang menarik, menyenangkan dan menantang, yang disesuaikan kondisi, situasi, dan kegiatan peserta didik. Kepramukaan merupakan cara belajar progresif melalui :

Pengamalan Kode Kehormatan Gerakan Pramuka

- a) Belajar sambil melakukan  
Kegiatan kepramukaan dilakukan sebanyak mungkin praktek secara praktis.
- b) Sistem berkelompok  
Sistem berkelompok dilaksanakan agar peserta didik memperoleh kesempatan belajar memimpin dan dipimpin berorganisasi, memikul tanggung jawab, mengatur diri, menempatkan diri, kerjasama dalam kerukunan (gotong royong).
- c) Kegiatan yang menantang dan menarik serta mengandung pendidikan yang sesuai dengan perkembangan rohani dan jasmani peserta didik
- d) Kegiatan mengundang pendidikan  
Kegiatan kepramukaan harus menantang dan menarik minat kaum muda untuk menjadi pramuka sedangkan mereka yang telah menjadi pramuka tetap terpicat dan mengikuti serta mengembangkan acara kegiatan yang ada.
- e) Kegiatan dialam terbuka  
Kegiatan dialam terbuka memotivasi peserta didik untuk ikut menjaga lingkungan dan setiap kegiatan hendaknya selaras dengan alam.
- f) Sistem tanda kecakapan  
Sistem tanda kecakapan bertujuan mendorong dan merangsang para pramuka supaya selalu berusaha memperoleh kecakapan dan keterampilan.
- g) Sistem satuan terpisah untuk putra dan putri  
Satuan pramuka putra dibina oleh pembina putra, satuan pramuka putri dibina oleh pembina putri.
- h) Sistem Among  
Pembina pramuka wajib melaksanakan prinsip-prinsip dalam kegiatan kepramukaan
  - a. “Ing ngarso sung tulodo” didepan menjadi teladan”
  - b. “Ing madyo mangunkarso” ditengah membangun kemauan”
  - c. “Tut Wuri Handayani” dari belakang memberi dorongan dan pengaruh yang baik kearah kemandirian.



PEMBEKALAN CALON TAMU RACANA SURYA TIRTA KENCANA-INGGITA PUSPA KIRANA  
PANGKALAN INSTITUT PERTANIAN BOGOR

NO GUDEP 30.091-30.092  
Web: [www.pramuka.lk.ipb.ac.id](http://www.pramuka.lk.ipb.ac.id)

## 10 NAMA DAN KIASAN RACANA

Nama Racana

1. Satuan Putra bernama Surya Tirta Kencana
2. Satuan Putri bernama Inggita Puspa Kirana

Lambang Racana



Kiasan Racana

Surya Tirta Kencana artinya secara etimologi ialah matahari, air, dan emas sedangkan secara terminologi yaitu menerangi seluruh penjuru seperti matahari dengan sinarnya yang keemasan dan tanpa putus, serta sebagai arena belajar dan mengajar seperti air yang mengalir dari tempat yang tinggi ke tempat yang rendah sehingga segala pengetahuan dan informasi dapat mengalir pada seluruh anggota

Inggita Puspa Kirana artinya secara etimologi ialah akhlak/tingkah laku, bunga dan bulan sedangkan secara terminologi memiliki arti bahwa racana ini memiliki akhlak dan tingkah laku yang baik seperti bunga yang sedang merekah harum wangi dan dapat dijadikan suri tauladan seperti sinar bulan dalam gelapnya malam.

1. Lambang racana menggambarkan jiwa dan cita  
-racana Surya Tirta Kencana -Inggita Puspa Kirana
2. Lambang racana berbentuk segi tujuh yang melambangkan tujuh fakultas yang ada di IPB (\*tahun 1998) Merah Putih yang didalamnya terdapat nama racana pada warna merah dan Institut Pertanian Bogor pada warna putih, melambangkan racana ini setia pada warna Merah Putih.
3. Isi lambang racana terdiri atas :
  - a. Dua tunas kelapa yang berwarna merah dan saling membelakangi, melambangkan lambang pramuka Indonesia.
  - b. Lambang IPB melambangkan bahwa racana ini berada di IPB
  - c. Buku yang sedang terbuka melambangkan anggota racana gemar menambah ilmu pengetahuan.
  - d. Nomor gugus depan
  - e. Gunung yang berwarna hijau melambangkan gunung salak yang terlihat dari Bogor
  - f. Gelombang air melambangkan segala pengetahuan dan informasi yang ada di racana yang selalu mengalir.



**PEMBEKALAN CALON TAMU RACANA SURYA TIRTA KENCANA-INGGITA PUSPA KIRANA  
PANGKALAN INSTITUT PERTANIAN BOGOR**

**NO GUDEP 30.091-30.092**

**Web: [www.pramuka.lk.ipb.ac.id](http://www.pramuka.lk.ipb.ac.id)**

g. Dua tangkai daun yang terikat dan menjulang ke atas dengan jumlah daun 10 buah melambangkan dasa dharma pramuka dan anggota racana ini dapat bersatu padu untuk mencapai tujuan bersama.

4. Lambang Surya Tirta Kencana terdapat gambar matahari bersinar dua belas yang warnanya keemasan, melambangkan bahwa racana ini akan menyinari persada tanpa putus sinarnya. Pada lambang racana Inggita Puspa Kirana terdapat gambar bunga yang sedang mekar yang berwarna keemasan melambangkan anggota racana ini mempunyai akhlak seperti bunga yang sedang mekar harum mewangi.

5. Lambang racana ditetapkan dan disahkan pada Musyawarah Racana Istimewa tahun 1998.